

PENDAMPINGAN PENERAPAN AKUNTANSI PESANTREN PADA PESANTREN ASHABUL JANNAH HIDAYATULLAH

Andi Nurul Istiyana¹⁾, Nurniah¹⁾, Andi Nursyamsi Amin¹⁾, Dewi Marselinda²⁾, Nurfazilahi²⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

⁵ Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

Islamic boarding school accounting was issued by Bank Indonesia and the Indonesian Institute of Accountants in 2018. However, there are still many Islamic boarding schools in Indonesia that do not understand and apply Islamic boarding school accounting according to the rules that have been issued. One of them is the Ashabul Jannah Islamic Boarding School which was established in 2018 and has not recorded its fixed assets and compiled financial reports in accordance with applicable reporting standards. The target of this activity is mentoring and mentoring pesantren management. This activity produces outputs in the form of skills and abilities of the management of the Ashabul Jannah Hidayatullah Bollangi Islamic Boarding School in this case the pesantren will be able to make financial reports that are in accordance with Islamic boarding school accounting standards. And based on the Microsoft Excel application, the pesantren will provide transparent financial reporting, and the fixed assets in the pesantren can be reported to donors

Keywords: *Islamic Boarding School, Accounting, Report Standard*

1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren telah banyak melahirkan para ilmuwan, pejuang, pemimpin, birokrat, dan lainnya yang berkontribusi bagi kemajuan Indonesia. Sejak dahulu pondok pesantren memiliki peran yang penting dalam perkembangan keberagaman di Indonesia. Keberadaan pondok pesantren dan peran aktifnya telah banyak membantu pembanguann Bangsa Indonesia hingga saat ini. Pesantren menjadi tempat untuk melatih dan menanamkan nilai-nilai ke-Islam-an kepada generasi penerus bangsa.

Saat ini perkembangan pondok pesantren memiliki perkembangan yang saat pesat. Pesantren masih dijadikan pilihan utama oleh orang tua yang ingin memberikan Pendidikan keagamaan kepada putra dan putri mereka. Menteri Agama Fachrul Razi menyebutkan, jumlah pesantren hingga tahun 2020 tercatat sebanyak 28.194 pesantren dengan 5 juta santri mukim. Jika ditotalkan dengan santri yang bolak balik rumah ke pondok pesantren dan sebaliknya serta taman-taman pendidikan Al-Qur'an dan madrasah, maka jumlah santri se-Indonesia mencapai 18 juta orang dan 1,5 juta tenaga pengajar [1].^[4]

Sistem pendidikan pesantren dapat diselenggarakan dengan biaya yang relatif murah karena semua kebutuhan belajar mengajar disediakan bersama oleg para anggota pesantren dengan dukungan masyarakat sekitarnya. Namun jika melihat perkembangan pesantren saat ini sangat banyak berdiri pesantren modern dengan fasilitas yang mewah. Perkembangan pesantren berbeda-beda dikarenakan bedanya pendanaan yang diperoleh oleh masing-masing yayasan pengembang pesantren tersebut [2].^[5]

Pendanaan yang dihimpun oleh pesantren didapatkan dari swadaya masyarakat dan dari dana yang dihimpun dari peserta didik. Perbedaan sumber pendanaan menjadi satu hal yang perlu untuk diperhatikan, hal ini akan membedakan pertanggung jawaban yang harus dilakukan oleh pengurus pesantren. Berdasarkan pedoman pencatatan transaksi keuangan pesantren yang dikeluarkan oleh IAI menyatakan badan usaha (pesantren) yang dikelola secara mandiri harus mengikuti aturan yang dikeluarkan oleh IAI. Pedoman Akuntansi Pesantren ini disusun dengan menggunakan acuan adalah, SAK ETAP yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI dan PSAK dan ISAK syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Pertanggung jawaban disajikan dalam bentuk pelaporan keuangan harus dilakukan oleh pengurus. Untuk mendukung pelaporan keuangan yang akan dilakukan oleh pesantrens sebagai suatu entitas pelaporan Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan buku Pedoman Pencatatan Transaksi Keuangan Pesantren yang memberikan panduan untuk penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dan menyajikan kondisi keuangan dengan baik dan benar [3], [4] ^[1] ^[3]. Acuan utama penyusunan laporan keuangan pondok pesantren adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI [5].^[2]

¹ Korespondensi Penulis: Andi Nurul Istiyana, Telp: +62 811-4441-562, istiyanaandi@gmail.com

Realisasi penerapan penyusunan laporan keuangan pada pesantren belum dilakukan oleh banyak pesantren. Kurangnya sosialisasi serta kesadaran pengurus pesantren untuk membuat laporan keuangan menjadi akar masalah penerapan pedoman penyusunan pesantren belum diterapkan dengan baik. Pelaporan keuangan yang baik akan memberikan informasi yang bermanfaat serta berkualitas sehingga pesantren dapat terus bertahan dan berkembang.

Pesantren Ashabul Jannah merupakan satu pesantren yang didikan oleh Yayasan Hidayatullah Makassar. Pesantren ini berdiri sejak tahun 2018 dan bertempat di Dusun Bollangi, Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Gowa. Sejak berdiri pesantren ini belum pernah membuat laporan keuangan. Sumber pendanaan yang didapatkan oleh pesantren berdasarkan dari donatur pesantren serta sumbangan dari beberapa perusahaan dan BUMN yang ada di Kota Makassar.

Selama tiga tahun menjalankan operasional pesantren hanya dikelolah secara sederhana dengan mencatat jumlah sumbangan yang diterima namun tidak pernah melakukan pelaporan. Permasalahan lain yang ada adalah beberapa donatur memberikan sumbangan berupa aset yang dapat digunakan oleh pesantren. Namun aset tersebut tidak dicatat dalam kartu aset tetap. Sehingga pelacakan dan administrasi aset tidak pernah dilakukan. Dampak dari hal ini adalah pelaporan aset menjadi tidak transparan dan memberikan citra yang tidak baik bagi pihak pesantren.

Berdasarkan Pedoman Pencatatan Transaksi Keuangan Pesantren mensyaratkan entitas pelaporan untuk membuat pelaporan aset dan liabilitas dari pondok pesantren harus dapat dibedakan dengan aset dan liabilitas dari entitas lainnya baik organisasi maupun perseorangan. Realitanya pada pesantren terdapat sebuah guest house yang didirikan berdadarkan sumbangan bebrapa pihak atau donator sehingga dapat menjadi aset tetap. Pendirian aset tetap berupa guest house tidak dicatat sebagai aset tetap yang dimiliki oleh pesantren.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada mitra kami sebagai berikut:

- Tahap 1. Pada tahapan ini, tim pelaksana akan terlebih dahulu mempersiapkan modul pelatihan dasar Akuntansi Pesantren agar mengoptimalkan pemahaman Akuntansi pada Pengurus Pesantren Ashabul Jannah Hidayatullah Bollangi
- Tahap 2. Pada tahap ini akan dilaksanakan pelatihan pengetahuan dasar akuntansi pesantren untuk Pengurus Pesantren Ashabul Jannah Hidayatullah Bollangi sebelum masuk pada materi pengetahuan Akuntansi Pesantren.
- Tahap 3. Pada tahap ini dilaksanakan setelah peserta yakni Pengurus Pesantren Ashabul Jannah Hidayatullah Bollangi telah memperoleh pelatihan pengetahuan dasar akuntansi pesantren, yakni pemaparan materi Akuntansi Pesantren berdasarkan aturan yang telah dikeluarkan oleh IAI dan Bank Indonesia.
- Tahap 4. Pada tahap ini akan dilaksanakan setelah peserta yakni pengurus Pesantren Ashabul Jannah Hidayatullah Bollangi telah memperoleh pelatihan pengetahuan dasar akuntansi dan materi Akuntansi Pesantren. Tahapan ini berfungsi sebagai evaluasi atas pelaksanaan kegiatan secara online bagi pengurus dan Pesantren Ashabul Jannah Hidayatullah Bollangi.
-

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan yang telah kami laksanakan pada kegiatan ini, sebagai berikut:

3.1. Tahap 1

Pada tahapan ini, tim pelaksana telah menyiapkan modul pelatihan dasar Akuntansi Pesantren dengan tujuan mengoptimalkan pemahaman Akuntansi Pesantren pada pengurus Pesantren Ashabul Jannah Hidayatullah Bollangi sehingga saat materi Akuntansi tentang Akuntansi Pesantren khususnya akan lebih mudah dipahami oleh pengurus Pesantren Ashabul Jannah Hidayatullah Bollangi. Adapun modul akan disusun yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan serta pendidikan terakhir pengurus Pesantren Ashabul Jannah Hidayatullah Bollangi. Adapun modul akan disusun yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan serta pendidikan terakhir pengurus Pesantren Ashabul Jannah Hidayatullah Bollangi dan materi dipaparkan oleh ketua tim pelaksana yakni Andi Nurul Istiyana, S.ST., M.Acc.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan di Lokasi Pesantren

3.2. Tahap 2.

Pada tahap ini akan dilaksanakan setelah peserta yakni pengurus Pesantren Ashabul Jannah Hidayatullah Bollangi telah memperoleh pelatihan pengetahuan dasar akuntansi. Adapun pelaksanaan pelatihan materi Akuntansi Pesantren Pada tahap ini materi dipaparkan oleh anggota tim yakni Nurniah, S.E.M.Si.,Ak.CA.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan di Lokasi Pesantren untuk Tahap 2

3.3.Tahap 3.

Setelah pendalaman materi Akuntansi Pessantren berdasarkan modul yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian memberikan materi tambahan berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Sebelumnya tim telah membuat spreadsheet yang akan menjadi lembar kerja. Pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel dilakukan oleh anggota tim Andi Nusyamsi Amin, S.ST., MBA.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan di Lokasi Pesantren untuk Tahap 3

3.4. Tahap 4.

Pada tahap ini akan dilaksanakan setelah peserta yakni pengurus Pesantren Ashabul Jannah Hidayatullah Bollangi telah memperoleh pelatihan pengetahuan dasar akuntansi dan materi Akuntansi Pesantren serta penggunaan Microsoft Excel untuk penyusunan Laporan Keuangan. Tahapan ini berfungsi sebagai evaluasi atas pelaksanaan kegiatan secara online bagi pengurus Pesantren Ashabul Jannah Hidayatullah Bollangi. Pelaksanaan kegiatan ini diikuti secara sangat antusias oleh pengurus Pesantren Ashabul Jannah Hidayatullah Bollangi bahkan sesi tanya jawab berlangsung interaktif. Adapun kegiatan ini telah terpublikasi pada <https://sulsel.fajar.co.id/2021/08/10/pnup-mengedukasi-pesantren-ashabul-jannah/hal> ini tentunya memberikan nilai tambah bagi pihak Pesantren Ashabul Jannah Hidayatullah di tengah Pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan potensi lokal desa melalui peningkatan keterampilan pengurus Pesantren Ashabul Jannah Hidayatullah Bollangi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan ini sangat diharapkan tetap bersifat berkelanjutan sebab kemampuan pengurus Pesantren Ashabul Jannah Hidayatullah Bollangi khususnya dalam bidang Akuntansi Pesantren sangat dibutuhkan agar Pesantren Ashabul Jannah Hidayatullah Bollangi menjadi berkembang dan meningkatkan kesejahteraannya.

Pengurus Pesantren Ashabul Jannah Hidayatullah Bollangi sangat mengharap agar kegiatan ini tetap ada. Diharapkan ada peningkatan kedepannya dengan memberikan pelatihan dan pengarahan terkait pengembangan bidang usaha yang dapat dilakukan oleh pihak pesantren untuk dapat menjamin kesejahteraannya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kencana Mandiri Desa, Dukungan Bagi Santri Era Kenormalan Baru, <http://infopublik.id/kategori/sorot-sosial-budaya/460465/dukungan-bagi-santri-era-kenormalan-baru> diakses pada Sabtu, 27 Februari 2020, 19.00
- [2] Zulhimma, 2013. Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia. *Jurnal Da'arul' Ilmi.*, Vol 01, No 2.
- [3] Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia, *Pedoman Akuntansi Pesantren*, 2018
- [4] Ikatan Akuntan Indonesia, PSAK 112, tentang Akuntansi Pesantren.
- [5] Ikatan Akuntan Indonesia, SAK ETAP, 2018.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama kami mengucapkan terimakasih dan kesyukuran terhadap Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat yang tidak terhitung kepada kami. Tak lupa pula kami sampaikan salawat dan salam kepada Nabiullah Muhammad, SAW yang telah mengangkat derajat manusia dari alam kegelapan menuju cahaya. Kegiatan ini berlangsung dengan sukses berkat dukungan berbagai pihak yaitu Prof Muhammad Anshar Direktur Politeknik Negeri Ujung Padang. Para wakil direktur Politeknik Negeri Ujung Padang. Ketua Jurusan Akuntansi dan jajarannya. Terutama kepada pihak pesantren Ashabul Jannah Hidayatullah Bollangi yang sudah mempercayakan kami untuk memberikan sedikit ilmu dan kemampuan kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.